

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertujuan menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal. Bank Wakaf Mikro berperan untuk memberdayakan komunitas di sekitar pondok pesantren dengan mendorong pengembangan bisnis mereka melalui pemberian dana pinjaman untuk kelompok-kelompok bisnis masyarakat yang produktif.

BWM berbadan hukum koperasi di masing-masing pesantren. Koperasi ini berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang menyalurkan dana sebagai pinjaman kepada anggotanya (nasabah) tanpa memerlukan agunan. Selain itu, pinjaman yang didistribusikan oleh BWM juga tidak memerlukan jaminan dari peminjam, dan margin ditetapkan pada tingkat yang sangat rendah, yaitu 3% per tahun. Pengembalian rendah yang diperoleh ini akan digunakan untuk menutupi modal kerja yang dibutuhkan untuk operasional BWM. Konsep pengembalian rendah didukung oleh hasil endowment BWM yang diinvestasikan pada bank Syariah

Peminjam yang memenuhi syarat direkomendasikan oleh manajemen pesantren, yang memilih anggota berdasarkan reputasi mereka. Contoh peminjam yang memenuhi syarat adalah anggota lama masyarakat di sekitar pesantren. Mereka harus menghadiri pelatihan awal dalam rentang lima hari dalam pengaturan kelompok yang disebut Pelatihan Kelompok Wajib (PWK).

Nasabah melakukan pembayaran secara mingguan dalam pertemuan kelompok reguler yang disebut halaqoh mingguan (HALMI). Selain dana yang diterima, nasabah akan menerima pelatihan dasar tentang pendidikan agama, pengembangan bisnis, dan manajemen ekonomi rumah tangga untuk mempertajam keterampilan kewirausahaan mereka dan meningkatkan produktivitas.

2. Visi Misi dan Tujuan

Visi :

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat. Memiliki anggota yang kualitas ibadahnya terus meningkat sedemikian rupa dan mampu berperan sebagai pemakmur kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Misi :

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.

Serta gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil berkemakmuran-berkeadilan, serta makmur - maju berkeadilan.

Tujuan :

Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota padakhususnya dan masyarakat pada umumnya.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi

Lirboyo Kediri



Sumber: Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri, 2021

B. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 83 nasabah pada Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik

responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1) Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30 Tahun	5	6%
2	30 – 40 Tahun	24	29%
3	40 – 50 Tahun	29	35%
4	Lebih dari 50 Tahun	25	30%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden umur 20–30 Tahun sebanyak 5 responden atau 6%, jumlah responden umur 30–40 Tahun sebanyak 24 responden atau 29%, jumlah responden umur 40–50 Tahun sebanyak 29 responden atau 35%, jumlah responden umur Lebih dari 50 Tahun sebanyak 25 responden atau 30%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah umur 40–50 Tahun.

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Pria	0	0%

2	Wanita	83	100%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden laki-laki sebanyak 0 responden atau 0% sedangkan data responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden atau 100%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah berjenis kelamin perempuan.

3) Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Jasa (laundry, bengkel, fotocopy dll)	12	15%
2	Perdagangan (catering, toko, warung, kaki lima dll)	60	72%
3	Bisnis online	11	13%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden dengan jenis usaha jasa (laundry, bengkel, fotocopy dll) sebanyak 12 responden atau 15%, jumlah responden dengan jenis usaha perdagangan (catering, toko, warung, kaki lima dll) sebanyak 60 responden atau 72%, jumlah responden dengan jenis usaha bisnis online sebanyak 11 responden atau 13%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro

Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah dengan jenis usaha perdagangan (catering, toko, warung, kaki lima dll).

- 4) Karakteristik responden berdasarkan lama menjalankan usaha

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha

No	Lama Menjalankan Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 Tahun	3	4%
2	1-2 Tahun	11	13%
3	3-4 Tahun	19	23%
4	Lebih dari 5 Tahun	50	60%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden dengan lama menjalankan usaha kurang dari 1 tahun sebanyak 3 responden atau 4%, jumlah responden dengan 1-2 tahun sebanyak 11 responden atau 13%, jumlah responden 3-4 tahun sebanyak 19 responden atau 23%, jumlah responden lebih dari 5 tahun sebanyak 50 responden atau 60%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah dengan lama menjalankan usaha lebih dari 5 tahun.

- 5) karakteristik responden berdasarkan modal yang digunakan untuk memulai usaha

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Modal Yang Digunakan Untuk Memulai Usaha

No	Modal Yang Digunakan Untuk Memulai Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 500.000	23	28%
2	Rp. 500.000 - 1.000.000	29	35%
3	Rp. 1.000.000 – 2.000.000	19	23%
4	Lebih dari Rp 2.000.000	12	14%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden dengan modal Rp.500.000 sebanyak 23 responden atau 28%, jumlah responden dengan modal Rp.500.000 - 1.000.000 sebanyak 29 responden atau 35%, jumlah responden modal Rp.1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 19 responden atau 23%, jumlah responden modal Lebih dari Rp.2.000.000 sebanyak 12 responden atau 14%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah dengan modal Rp.500.000 - 1.000.000.

6) Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah BWM

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah BWM

No	Lama Menjadi Nasabah BWM	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang dari 6 Bulan	2	2%
2	6 - 11 Bulan	1	1%

3	1 - 2 Tahun	7	8%
4	Lebih dari 2 Tahun	73	89%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui dari 83 responden, jumlah responden dengan lama kurang dari 6 bulan sebanyak 2 responden atau 2%, jumlah responden dengan 6-11 bulan sebanyak 1 responden atau 1%, jumlah responden 1-2 tahun sebanyak 7 responden atau 8%, jumlah responden dengan lama lebih dari 2 tahun sebanyak 73 responden atau 89%. dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang banyak melakukan transaksi di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah lama menjadi nasabah lebih dari 2 tahun.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari modal, inovasi produk, dan sumber daya manusia sebagai variabel independen dan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri sebagai dependen. Dari ketiga variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebar luaskan kepada responden yang terdiri dari 16 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1-4 digunakan untuk mengetahui pengaruh modal (X1).
- 2) Pernyataan 5-8 digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi produk (X2).
- 3) Pernyataan 9-12 digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia (X3).

- 4) Pernyataan 13-16 digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri (Y).

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu modal, inovasi produk, dan sumber daya manusia sedangkan variabel dependent yaitu kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 83 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk uji validitasi dilakukan dengan korelasi *product-moment pearson*. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah banyaknya sampel. Pada penelitian ini besarnya df dapat dihitung $83-2=81$ dengan alpha 0,05 didapat R tabel = Jika R hitung dan nilai R positif, maka butir pertanyaannya dikatakan valid. Uji valididtas dari 16 item pertanyaan dengan tingkat signifikan 5% dan df = 81 orang diperoleh R tabel sebesar 0,220 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,496	0,220	Valid
	X1.2	0,481	0,220	Valid
	X1.3	0,520	0,220	Valid
	X1.4	0,462	0,220	Valid
Inovasi Produk (X2)	X2.1	0,359	0,220	Valid
	X2.2	0,434	0,220	Valid
	X2.3	0,436	0,220	Valid
	X2.4	0,433	0,220	Valid
Sumber Daya Manusia (X3)	X3.1	0,550	0,220	Valid
	X3.2	0,615	0,220	Valid
	X3.3	0,707	0,220	Valid
	X3.4	0,477	0,220	Valid
Kinerja (Y)	Y1	0,632	0,220	Valid
	Y2	0,635	0,220	Valid
	Y3	0,720	0,220	Valid
	Y4	0,566	0,220	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang disebarkan pada nasabah di Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri mempunyai nilai R hitung > dari R tabel (0,220) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaannya tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha. Kuesioner dinyatakan

reliabel jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,702	Reliabel
Inovasi Produk (X2)	0,631	Reliabel
Sumber Daya Manusia (X3)	0,776	Reliabel
Kinerja (Y)	0,816	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel modal (X1) sebesar $0,702 > 0,60$, nilai Cronbach's Alpha variabel inovasi produk (X2) sebesar $0,631 > 0,60$, nilai Cronbach's Alpha variabel sumber daya manusia (X3) sebesar $0,776 > 0,60$, nilai Cronbach's Alpha variabel Kinerja (Y) sebesar $0,816 > 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam mendeteksi normalitas residual menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*.

Tabel 4.9**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

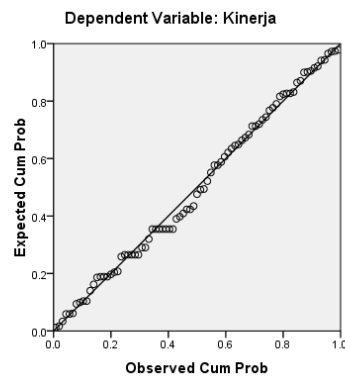
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98077799
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,812 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan uji normal *P-Plot* dengan gambar sebagai berikut:

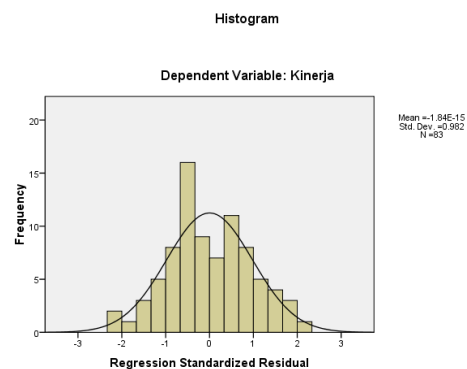
Gambar 4.2**Hasil Uji Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa kurva normal p-plot, dapat disimpulkan bahwa dalam kurva normal p-plot terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Gambar 4.3**Grafik Histogram**

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance (a) dan lawannya, yaitu dengan melihat *Nilai Variance Inflation Factor (VIF)*. dasar pengambilan keputusan jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai Tolerance lebih 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.198	2.253		.976	.332		
Modal	.254	.107	.225	2.368	.020	.859	1.164
Inovasi Produk	.179	.076	.239	2.357	.021	.754	1.327
Sumber Daya Manusia	.453	.128	.352	3.549	.001	.788	1.269

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF variabel modal sebesar $1,164 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,859 > 0,10$, nilai VIF variabel inovasi produk sebesar $1,327 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,754 > 0,10$, nilai VIF variabel sumber daya manusia sebesar $1,269 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,788 > 0,10$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

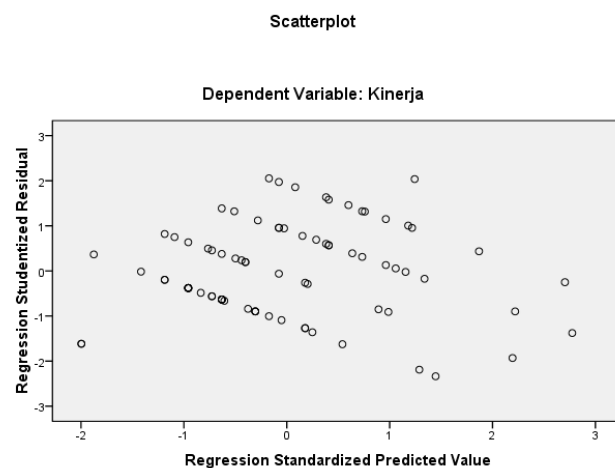
Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model - model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk

mendeteksi ada atau tidaknya dapat dilihat pada pola gambar *scatterpol* modela tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 4) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- 5) Titik-titiik data penyebar diatas dan dibawah sekitar angka 0
- 6) Titik-titik data tidak mengumpul

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi in, sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan *linnier* antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu.

Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson.

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.243	.214	1.111	1.905

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Modal, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson senilai 1,905. Jika $du < d < 4-du$, tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai $du = 1,715$ $d = 1,905$ $dl = 1,560$ dan $4-dl = 4-1,560 = 2,44$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

5) Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.198	2.253		.976
	Modal	.254	.107	.225	2.368
	Inovasi Produk	.179	.076	.239	2.357
	Sumber Daya Manusia	.453	.128	.352	3.549

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2,198 + 0,254 (X1) + 0,179 (X2) + 0,453 (X3)$$

Keterangan:

X1 = Modal

X2 = Inovasi Produk

X3 = Sumber Daya Manusia

Y = Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta Y (Kinerja) = 2,198

Konstanta sebesar 2,198 menunjukkan bahwa apabila terdapat faktor modal, inovasi produk dan sumber daya manusia dalam keadaan konstan (tetap), maka kinerja sebesar 2,198 satuan.

- b. Koefisien regresi X_1 (Modal) = 0,254

Koefisien X_1 sebesar 0,254 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal, akan meningkatkan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri sebesar 0,254 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara modal dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Semakin baik faktor modal maka semakin meningkat pula kinerjanya.

- c. Koefisien regresi X_2 (Inovasi Produk) = 0,179

Koefisien X_2 sebesar 0,179 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan inovasi produk, akan meningkatkan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri sebesar 0,179 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara inovasi produk dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Semakin baik faktor inovasi produk maka semakin meningkat pula kinerjanya.

- d. Koefisien regresi X_3 (Sumber Daya Manusia) = 0,453

Koefisien X_3 sebesar 0,453 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sumber daya manusia, akan meningkatkan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri sebesar 0,453 satu satuan. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara sumber daya manusia dengan kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Semakin

baik faktor sumber daya manusia maka semakin meningkat pula kinerjanya.

6) Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dinyatakan signifikan. Selain itu juga dapat dilihat melalui signifikannya. Jika sig kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji secara parsial (uji t):

Tabel 4.13

Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.198	2.253		.976
	Modal	.254	.107	.225	2.368
	Inovasi Produk	.179	.076	.239	2.357
	Sumber Daya Manusia	.453	.128	.352	3.549

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa t tabel untuk $df = n - k - 1 = 83 - 3 - 1 = 79$ (dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) dengan $\alpha = 0,025$ ($0,05/2$) adalah sebesar

1,994. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_1 dapat diterima dan sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka H_1 ditolak.

1. Pengaruh modal (X_1) terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai modal t hitung sebesar 2,368 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikan modal sebesar 0,020 lebih kecil dari α 0,05. Karena nilai t -hitung $> t$ -tabel ($2,368 > 1,994$) dan signifikansi $0,020 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

2. Pengaruh inovasi produk (X_2) terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyoyo Kediri.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai modal t hitung sebesar 2,357 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikan modal sebesar 0,021 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($2,357 > 1,994$) dan signifikansi $0,021 < 0,05$, maka H0 di tolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

3. Pengaruh sumber daya manusia (X3) terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara modal terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial diketahui bahwa nilai modal t hitung sebesar 3,549 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikan modal sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05. Karena nilai t-hitung > t-tabel ($3,549 > 1,994$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H0 di tolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan apakah variabel modal, inovasi produk dan sumber daya manusia terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berikut tabel hasil uji secara simultan (uji f):

Tabel 4.14

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.917	3	16.639	16.665	.000 ^a
Residual	78.878	79	.998		
Total	128.795	82			

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Modal, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,665 dengan nilai signifikan 0,000. F tabel dapat dicari tabel statistik pada signifikan 0,05, $df\ 1 = k-1$ atau $3-1$ dan $df\ 2 = n-k$ atau $83-3 = 80$ (k adalah jumlah variabel). Diketahui F tabel pada penelitian ini sebesar 2,76. Dengan demikian karena $F\ hitung > F\ tabel$ atau $16,665 > 2,76$ dan nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat

disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama variabel modal, inovasi produk dan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

7) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen modal, inovasi produk dan sumber daya manusia terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinan:

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 ^a	.243	.214	1.111	1.905

a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Modal, Inovasi Produk

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa sebagai berikut:

- Angka *R Square* menunjukkan sebesar 0,243 atau 24,3% berarti korelasi atau hubungan antara variabel independen (modal, inovasi produk dan sumber daya manusia) terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah 24,3%.
- Adjusted R Square* digunakan jika jumlah variabel lebih dari dua. Nilai *Adjusted R Square* pada model ini adalah 0,214 hal ini berarti 21,4%

variabel kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri bisa dijelaskan variabel modal, inovasi produk dan sumber daya manusia sedangkan sisanya ($100\% - 21,4\% = 78,6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- c. *Std. Error of the Estimate* sebesar 1,111 semakin kecil nilai *Std. Error of the Estimate* akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.